

# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP 2007 – 2027)



**Disusun oleh:  
TIM SENAT**

POLITEKNIK  
INDONUSA SURAKARTA  
CONTROLLED

**POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

Jl. KH. Samanhudi No. 31, Mangkuyudan, Solo, Telp/ Fax. (0271)

743479 E-mail: [polinus@poltekindonusa.ac.id](mailto:polinus@poltekindonusa.ac.id),

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>

2007

---

## PRAKATA

---

Rencana Induk Pengembangan (RENIP 2007 – 2027) Politeknik Indonusa Surakarta disusun dengan awal pemikiran dalam mencapai Visi Misi dan Tujuan yang ditetapkan. Adapun Visi Politeknik Indonusa adalah : ***"Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027"***.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta disusun secara hati-hati dan seksama dengan menelusur keterjadian sebagai pencerminan hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2007-2027 dimaksudkan menjadi dokumen resmi yang bermanfaat sebagai rujukan pokok atau sebagai panduan perumusan Rencana Strategi (RENSTRA) 5 (lima) tahun kedepan dalam rencana operasi tahunan progam kerja institusi.

Surakarta, 16 September 2007

Direktur Politeknik Indonusa Surakarta



Ir. Suci Purwandari

---

## DAFTAR ISI

---

<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Singkat .....	1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	2
<b>BAB 2. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN .....</b>	<b>4</b>
A. Peningkatan Kapasitas Institusional 2007-2012.....	5
B. Peningkatan Efisiensi Internal 2012-2017 .....	8
C. Peningkatan Efisiensi Eksternal 2017-2022.....	22
D. Pengembangan Institusi Tingkat Global 2022-2027 .....	24
<b>BAB 3. PENUTUP .....</b>	<b>28</b>



## POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

TERAKREDITASI

SK. MENDIRNAS No. : 158 / D / O / 2002

Kampus : Jl. KH. Saminohudi No. 31 Mangkuyudan Solo, Telp. / Fax. : (0271) 743479

E-Mail : polenus@politekindonusa.ac.id, Website : http://www.politekindonusa.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR NOMOR : 108/D1/INDO/VIII/2007

#### TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA (RENIP TAHUN 2007 – 2027)

- Menimbang** : 1. Bahwa adanya penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) Politeknik Indonusa Surakarta memantapkan perencanaan yang baik untuk melaksanakan visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut
2. Bahwa berdasarkan point 1 maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta
3. Bahwa dalam pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendiknas No. 28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Th. 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. SK. Mendiknas No. 158/D/O/2002 Tentang Pendirian Politeknik Indonusa Surakarta
5. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun No. 5 Notaris Wati Andini, SH Tanggal 17 Oktober 2001.
6. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta (RENIP tahun 2007 – 2027)
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta (RENIP tahun 2007 – 2027) menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta selama 20 tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strateginya
- Ketiga** : Rencana Induk Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta (RENIP Tahun 2007 – 2027) menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA lima tahunan)
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal SK. ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

DITETAPKAN DI SURAKARTA  
PADA TANGGAL : 16 September 2007  
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA  
DIREKTUR,



Ir. Suci Purwandari

Tembusan :  
1. Pengurus Yayasan Indonesia Membangun  
2. Yang Bertanggungjawab  
3. Arsip

# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**

## **POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA TAHUN**

**2007 - 2027**

---

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

---

#### **A. Sejarah Singkat**

Politeknik Indonusa Surakarta didirikan oleh Yayasan Indonesia Membangun Surakarta berdasarkan akta Notaris: Wati Adini, SH, No. 05 Tanggal 17 Oktober 2001 dan Akta perubahan Ny Nurnijati, SH. No.40 Tanggal 26 April 2007. Gagasan pendirian Politeknik Indonusa Surakarta telah dimunculkan sejak tahun 1999, namun karena keterbatasan terutama pendanaan, maka perintisan Politeknik ini belum bisa direalisasikan, baru pada bulan Desember 2001. Yayasan Indonesia Membangun secara intensif mempersiapkan proposal pendirian Politeknik Indonusa Surakarta. Setelah melalui tahapan demi tahapan mulai tahun 2002 Politeknik Indonusa Surakarta berdiri berdasarkan SK Mendiknas No. : 158/D/O/2002 tanggal 2 Agustus 2002. Saat ini mengelola 3 (tiga) program studi yaitu Program Studi Diploma 3 (PS D3) Manajemen Informatika, PS D3 Mesin Otomotif dan PS D3 Komunikasi Massa. Semua program studi di Politeknik Indonusa Surakarta telah terakreditasi oleh BAN-PT.

Politeknik Indonusa Surakarta berusaha menjawab tantangan zaman untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang komparatif dan memiliki kompetensi khusus. Disamping itu Politeknik Indonusa Surakarta akan selalu meningkatkan kualitas pendidikan yang telah dikelola. Keadaan masa depan sulit diramal, namun dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi akan berkembang pesat dan merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi atau bahkan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara di dunia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa betapa penting peran pendidikan tinggi dalam menghasilkan tenaga profesional yang handal, berkemampuan tinggi yang

dapat meningkatkan produktivitas dan efisien agar industri dapat berdaya saing tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Yayasan Indonesia Membangun Surakarta terdorong untuk berpartisipasi dalam menghasilkan lulusan/tenaga profesional, mahir di bidang kompetensinya masing – masing dan terserap di Dunia Kerja dan Industri (DUDI).

## **B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Visi Politeknik Indonusa Surakarta sangat jelas, realistis sesuai dengan tantangan Indonesia dalam rangka menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. Visi Politeknik Indonusa Surakarta adalah : ***“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan Dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di tingkat global pada tahun 2027”***. Penjelasan keterkaitan dan realistis dari visi adalah sebagai berikut:

1. Unggulan merupakan harapan institusi untuk dapat mewujudkan Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pusat pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam berbagai bidang baik *hard skill* maupun *soft skill*.
2. Sumber Daya Profesional merupakan harapan institusi dalam menyediakan dan menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional dibidangnya dan mampu bersaing di Dunia Usaha Dunia Industri.
3. Global adalah harapan institusi agar lulusan yang dihasilkan dapat diterima di pasar internasional.

Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan, maka misi Politeknik Indonusa Surakarta adalah:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional di bidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berwawasan global, berjiwa Pancasila, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Melakukan penelitian yang unggul dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan

dan teknologi sehingga lulusannya dapat memenuhi kebutuhan dunia industri di tingkat global.

3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan Industri.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, Politeknik Indonusa Surakarta selalu berupaya menyiapkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan keahlian dibidang lain dalam menghadapi persaingan global; dengan tujuan akhir yaitu kemampuan para lulusan yang handal dalam megembangkan dan menerapkan ilmu dan teknologi sebagai tenaga kerja di bidangnya

Visi dan Misi lembaga digunakan sebagai acuan dasar di dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan di Politeknik Indonusa Surakarta. Oleh karena itu seluruh sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta harus dan telah memahami, menyadari dan memiliki komitmen yang tinggi dalam implementasinya.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pendidikan Politeknik Indonusa Surakarta yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan ahli madya yang profesional, berkualitas, disiplin dan mampu bersaing ditingkat global dengan mengembangkan keterampilan *hardskill* dan *softskill*.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian sesuai bidangnya dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian untuk menyejahterakan masyarakat.
3. Meningkatkan Pengabdian Masyarakat dan mengembangkan kerjasama tingkat global dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, penempatan alumni dan pengembangan institusi.

---

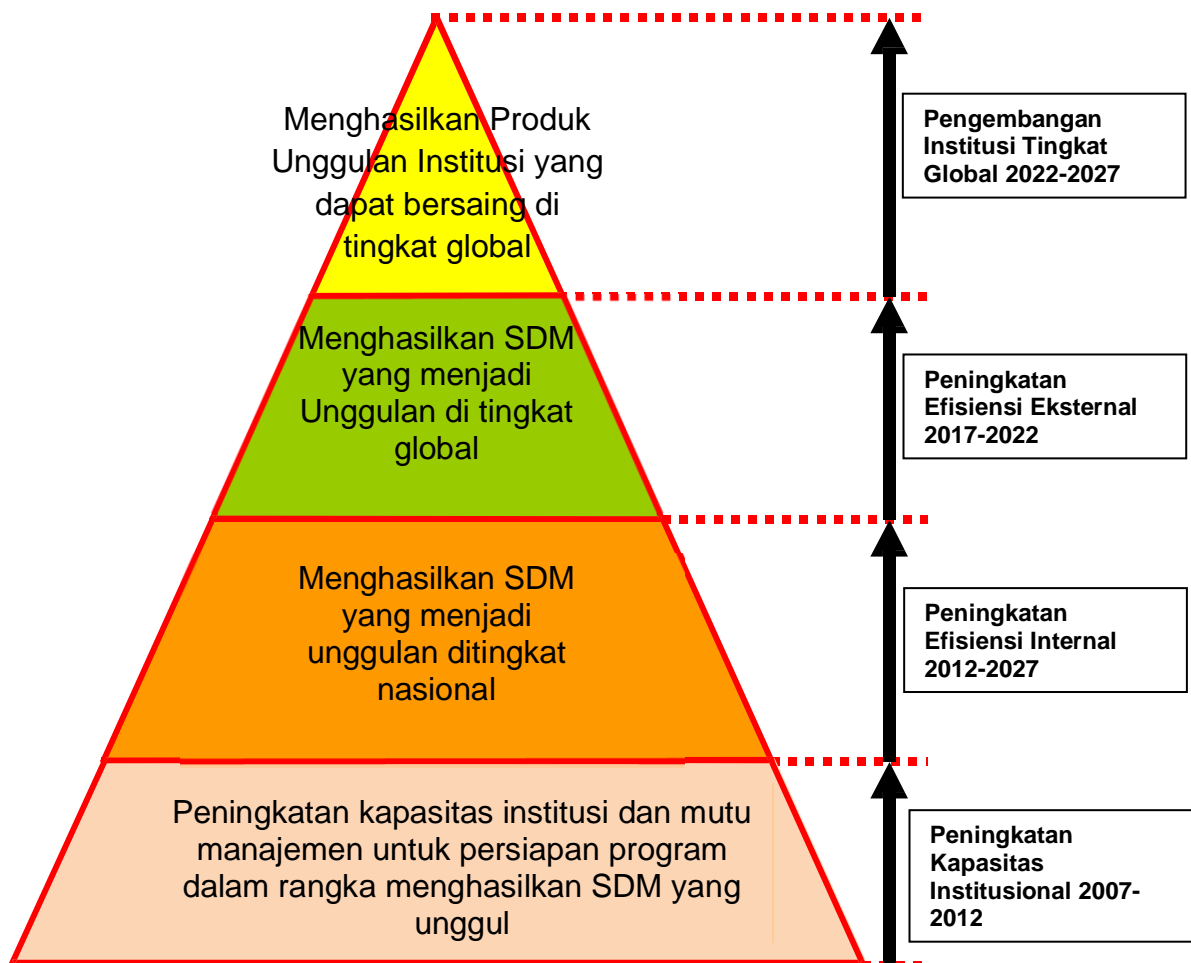
## BAB 2. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

---

Dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) tahun 2007-2027 Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan Strategi tahapan kemajuan yang dibagi dalam 4 tahap yaitu:

1. Tahap peningkatan kapasitas institusional dan mutu manajemen internal,
2. Tahap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi program studi secara internal,
3. Tahap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi program studi secara eksternal
4. Tahap pengembangan unggulan perguruan tinggi tingkat global

Adapun urutan tahapan kemajuan tersebut secara lebih operasional digambarkan dalam piramida di bawah:



Peningkatan kapasitas institusi dan mutu manajemen untuk persiapan program dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul. Institusi merencanakan pengembangan di bidang:

### **1. Mahasiswa**

Jumlah mahasiswa di setiap tahun angkatan direncanakan selalu mengalami peningkatan. Kuota masing – masing program studi adalah 30 mahasiswa per kelas.

### **2. Tenaga Pendidik (Dosen)**

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak institusi secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban institusi untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka institusi telah mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, baik ke jenjang S2 maupun S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti refreshing course atau on job training, (4) penulisan buku ajar (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfer akademik secara terus menerus dan konsisten.

Walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, akan tetapi dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di program studi, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu. Disamping itu juga tetap memperhatikan kesesuaian disiplin ilmu yang diambil.

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2, dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah selalu diadakan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap sesuai dengan kebutuhan. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa senantiasa dijaga 1:30. Sementara untuk dosen tidak tetap ditetapkan sesuai dengan kebutuhan.

### **3. Kursus dan Pelatihan**

Untuk meningkatkan keterampilan dosen maka institusi selalu memberikan kesempatan seluas – luasnya kepada dosen untuk mengikuti pelatihan/kursus/seminar/workshop dsb. Semua pembiayaan dari kegiatan tersebut dibebankan ke Institusi. Akan tetapi didalam pelaksanaan perlu diatur sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.

### **4. On job training / refreshing course**

Program ini diperuntukkan bagi para dosen dalam rangka untuk meningkatkan pengalaman empiris di lapangan dan sebagai upaya penyegaran kembali keilmuannya. Karena itu kegiatan ini lebih diprioritaskan kepada para dosen yang telah mencapai minimal 2 tahun pengabdianya.

### **5. Penelitian dan Publikasi Ilmiah**

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka institusi telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh institusi adalah berbagai Bidang Ilmu yang dapat diusulkan setiap dosen setiap tahun sekali yang sesuai dengan

roadmap penelitian dan pengabdian di prodi masing-masing. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 2.000.000,- s/d Rp 15.000.000,- per judul. Dana akan ditingkatkan sesuai dengan bobot penelitian dan kemampuan institusi. Penelitian dosen di bawah Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM).

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, institusi bersama dengan UPPM telah mendorong program studi untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah tersebut untuk menampung mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen.

#### **6. Penulisan buku ajar**

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses belajar mengajar, maka institusi telah mengambil kebijakan mendorong semua dosen untuk menulis buku ajar. Sejak tahun 2006 sampai dengan saat ini sudah baru modul – modul belajar yang kedepannya institusi akan mendorong dosen untuk menyusun buku ajar yang ber-ISBN. Institusi akan selalu mengembangkan kerjasama dengan penerbit untuk menerbitkan ISBN dan buku ajar.

#### **7. Tenaga Kependidikan (Karyawan)**

Jumlah tenaga kependidikan (Karyawan) disesuaikan dengan kebutuhan institusi. Karyawan di institusi sebagian mengurus pada semua program studi, seperti: BAAK, BAUK, Sarpras, Unit Pelaksana Teknis. Sementara untuk laboran dimiliki oleh masing masing – masing program studi.

Sementara itu tuntutan untuk memberikan pelayanan prima kepada setiap civitas akademika (mahasiswa) dituntut tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dasar (Komputer pelayanan) yang prima, maka adanya konsentrasi seperti yang ada saat ini perlu diadakan pengayaan (pengembangan) kompetensi dengan memberikan pelatihan kepada setiap SDM. Dengan telah terbangunnya sistem informasi, maka khususnya untuk karyawan harus menguasai bidang IT (Komputer). Institusi akan selalu memberikan pelatihan atau kursus bagi karyawan yang membutuhkan.

## **8. Keadaan Aset Fisik**

Politeknik Indonusa Surakarta beralamat di Jl. KH. Samanhudi No. 31 Surakarta. Politeknik Indonusa Surakarta memiliki gedung.dengan luas tanah 5.500 m<sup>2</sup>. Gedung berlantai tiga dengan ,luas bangunan keseluruhan adalah 10.500 m<sup>2</sup>. Gedung lantai satu digunakan untuk area parkir, ruang direktur, ruang Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), ruang Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), ruang Unit Penjaminan Mutu (UPM), ruang dosen, ruang wakil direktur, ruang Unit Teknologi dan Informasi (UTI), ruang server sistem informasi, ruang laboratorium komputer , ruang humas dan publikasi, ruang dosen tidak tetap dan ruang informasi umum. Sedangkan gedung lantai dua digunakan untuk ruang kuliah 1, ruang kuliah 2, ruang kuliah 3, ruang perpustakaan, ruang seminar 2, mushola, sedangkan lantai tiga terdiri ruang seminar 1, ruang kuliah 4, ruang kuliah 5, ruang laboratorium komputer 3, ruang laboratorium komputer 4, laboratorium radio, laboratorium televisi dan editing film, ruang teknisi komputer.

## **B. Peningkatan Efisiensi Internal 2012-2017**

Dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi unggulan di tingkat nasional maka institusi mengambil langkah untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi. Pada saat ini program studi yang dimiliki ada 3 yaitu: Program studi D3. Mesin Otomotif terakreditasi BAN-PT dengan nilai C, Program studi D3. Manajemen Informatika terakreditasi BAN-PT dengan nilai C dan Program studi D3. Komunikasi Massa terakreditasi BAN-PT dengan nilai C. Langkah – langkah yang diambil adalah:

### **1. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran**

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi institusi meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan

stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen.

## **2. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi**

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Politeknik Indonusa Surakarta, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku akhlak yang baik dan keilmuan.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaian (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing

mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

### **3. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen**

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, keterampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

#### 4. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan:

- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.  
Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (Plan - Do - Check - Act) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.
- b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.  
Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.
- c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.  
Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi win-win.

- d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.  
Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.
- e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.  
Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.
- f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.  
Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Materi Sajian (SMS) serta menyajikan SMS tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.
- g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.  
Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Manajemen Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

## **5. Merencanakan Raw Input Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa - Dosen**

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk tes masuk.
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

## **6. Pengembangan Penelitian**

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

### **a. Ruang Lingkup Penelitian**

- 1) Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dan pusat-pusat studi serta melibatkan mahasiswa.
- 2) Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap program studi laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta dikoordinir oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). UPPM dalam hal ini juga

menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.

- 4) Penelitian yang sifatnya "monodisiplin" dilakukan oleh oleh program studi/laboratorium. Sedangkan Pusat- pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisiplin maupun multidisiplin.
- 5) Dalam upaya mewujudkan Politeknik Indonusa Surakarta menjadi politeknik Unggulan, UPPM diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat.

**b. Kegunaan Penelitian**

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti
- 2) Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diintegrasikan dengan proses belajar mengajar.
- 3) Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

**c. Strategi Penelitian**

- 1) Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa
- 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks
- 3) Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan (GO) dan non pemerintahan (NGOs) yang tidak mengikat
- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri
- 5) Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks
- 6) Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks
- 7) Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks kearah paten

#### **d. Fungsi Lembaga Penelitian**

- 1) Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok
- 3) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di unit-unit
- 4) Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif
- 5) Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian
- 6) Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks
- 7) Menyelenggarakan seminar hasil penelitian
- 8) Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa

#### **7. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat**

UPPM Politeknik Indonusa Surakarta merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari institusi maupun dari non institusi. UPPM mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun oleh dosen. Selain itu, UPPM juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

#### **8. Struktur UPPM**

UPPM secara struktural memiliki Ketua UPPM, Sekretaris UPPM dan bendahara UPPM. Administrasi lembaga dilaksanakan oleh bagian Tata Usaha. Setiap Koordinator Bidang dalam kegiatannya bekerjasama dengan seluruh program studi yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta sesuai dengan bidang pekerjaan yang sedang dilakukan, dimana diharapkan seluruh tenaga dosen dari seluruh program studi dilibatkan semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip dasar pengerjaan seluruh pekerjaan di

UPPM yang menganut pola terintegrasi multidisiplin ilmu. Dengan demikian diharapkan hasil yang dicapai menjadi maksimal.

Bidang Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengembangan Wilayah merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus, memerlukan landasan idial yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan.

Oleh karena itu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu: keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta keterlibatan masyarakat secara aktif.

Bidang Pengembangan SDM dan Inkubator lebih diarahkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, terutama mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pelatihan kewirausahaan, pembinaan dan pendampingan UKM, perintisan wirausaha baru bagi alumni dan pelatihan penulisan proposal pengabdian DIKTI.

Bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat melaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan IPTEKS secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian maupun hasil pendidikan perguruan tinggi.

## **9. Tujuan UPPM**

- a. Membantu institusi dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa..
- b. Membantu lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan pemanfaatan

sumberdaya institusi sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.

- c. Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.

Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

#### **10. Potensi UPPM**

Kekuatan UPPM terletak pada potensi IPTEKS yang dimiliki program studi yang ada. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian.

#### **11. Kerjasama**

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, UPPM telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai lembaga yang berhasil diajak bekerjasama antara lain:

#### **12. Kegiatan**

- a. Pemberdayaan pusat pengabdian di lingkungan UPPM
- b. Meningkatkan dan mengembangkan serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan potensi masyarakat.

- e. Memantapkan jaringan kerjasama dengan PTN/PTS, dunia usaha, dan instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga internasional
  - f. Pemberdayaan potensi kelompok-kelompok masyarakat
- Pemanfaatan potensi institusi secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

### **13. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain**

Untuk menjadikan Politeknik Indonusa Surakarta sebagai lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

### **14. Internasional**

- a. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara Politeknik Indonusa Surakarta dengan perguruan tinggi di dunia.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta sebagai suatu perguruan tinggi.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik.

### **15. Nasional**

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian / institusi pengembangan ilmu.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup

nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

#### **16. Regional/Lokal**

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah provinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

#### **17. Pengembangan Kemahasiswaan**

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Politeknik Indonusa Surakarta dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju kesana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan terapan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang kepribadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Politeknik Indonusa Surakarta.

#### **18. Hakekat Pembinaan**

Hakekat pembinaan mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan Politeknik Indonusa Surakarta

maupun Pendidikan Nasional

### **19. Tujuan Pembinaan**

- a. Tujuan Umum : Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat bangsa Indonesia
- b. Tujuan Khusus :
  - 1). Terbinanya kepribadian yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara Indonesia.
  - 2). Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan ketrampilan
  - 3). Terbina generasi yang sanggup melanjutkan perjuangan dalam memajukan bangsa Indonesia dalam menghadapi pergerakan kemajuan dan perkembangan dunia internasional

### **20. Kondisi Objektif Mahasiswa**

Pembinaan mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta mencapai tingkat keserjanaan dan sekaligus mempermatang kepribadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika muslim yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Politeknik Indonusa Surakarta.

Kondisi objektif mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah:

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam
- b. Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari daerah Jawa Tengah dan sebagian lagi berasal dari luar Jawa Tengah dan luar Jawa.
- c. Mempunyai basis suku, keagamaan yang berbeda-beda. Pada umumnya adalah beragama islam, tetapi terdapat juga sebagian kecil beragama non-islam.

- d. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa

### **C. Peningkatan Efisiensi Eksternal 2017-2022**

Untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta diperlukan strategi yang tepat untuk menjamin ketercapaian visi tersebut. Strategi ini akan menjadi kebijakan yang mewarnai dan diterjemahkan secara operasional baik dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan maupun Rencana Operasional (Renop) tahunan. Strategi untuk mewujudkan visi Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2027 dapat dituangkan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan dengan memegang prinsip *good governance* untuk mencapai organisasi yang lebih sehat
2. Pengembangan keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai konservasi untuk mengembangkan peradaban bangsa yang berdaya saing global
3. Pendidikan dengan orientasi pada penumbuhan karakter
4. Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta sehingga mampu mengembangkan kinerja secara profesional
5. Peningkatan layanan prima yang amanah kepada semua pemangku kepentingan berlandaskan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan, dan kepastian.
6. Pengembangan jejaring kerja sama nasional, dan internasional baik dengan sesama lembaga pendidikan, riset, dan industri maupun lembaga lain yang relevan

Keenam pokok-pokok strategi tersebut di atas menjadi strategi umum Politeknik Indonusa Surakarta dalam mewujudkan visi tahun 2027, namun demikian dimungkinkan dalam tiap periode rencana pengembangan lima tahunan (Renstra) dilakukan penekanan /pengutamaan pada pokok-pokok strategi tertentu.

Strategi penguatan kelembagaan akan menjadi dasar penataan kelembagaan untuk mengantisipasi tantangan global dan menjadi dasar pijakan untuk pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta kedepan. Tuntutan pelayanan dan masalah tentunya akan semakin beragam seiring dengan kemajuan ipteks dan kompleksitas masyarakat. Politeknik Indonusa Surakarta sebagai perguruan tinggi harus mampu menjawab dan *survive* di tengah arus perubahan-perubahan itu. Untuk itu perlu senantiasa dilakukan penataan kelembagaan demi efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas. Politeknik Indonusa Surakarta tidak boleh terjebak menjadi lembaga dengan struktur organisasi dan birokrasi yang 'tambun', yang pada gilirannya akan mengakibatkan kinerjanya lamban.

Pengembangan keunggulan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, berbasis nilai-nilai konservasi akan memberi warna pada kiprah pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta di tengah dunia global. Basis nilai-nilai konservasi akan menjadi dasar kesadaran bahwa Politeknik Indonusa Surakarta tetap berakar, memelihara dan mengembangkan jati diri bangsa untuk mengangkat peradaban bangsa di tingkat global. Sebagai Perguruan Tinggi yang berbasis vokasi dan keterampilan, maka strategi penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada penumbuhan karakter bangsa menjadi strategi utama pada tiap tahap perencanaan pengembangannya. Melalui penumbuhan karakter inilah diharapkan Politeknik Indonusa Surakarta memberi sumbangan yang nyata terhadap pengembangan jati diri bangsa dan menjadi bangsa yang bermartabat di tengah percaturan dunia global.

Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi segenap civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta baik pada aspek material maupun spiritual akan mendorong rasa kecintaan dan rasa memiliki, dan hal ini penting demi terbentuknya sikap profesional dan komitmen dalam bekerja. Kesejahteraan material akan memberi jaminan bahwa tiap civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta berhak memperoleh penghidupan yang layak

dalam koridor peraturan yang berlaku, sedangkan kesejahteraan spiritual akan terwujud dalam bentuk kenyamanan suasana kerja, hubungan antar personal yang baik, terpenuhinya kebutuhan kerohanian dan seni.

Peningkatan pelayanan prima yang amanah kepada segenap *stakeholder* akan meneguhkan keberadaan Politeknik Indonusa Surakarta di tengah masyarakat. Politeknik Indonusa Surakarta senantiasa berusaha agar kehadirannya bermakna dan memberi manfaat kepada masyarakat luas. Semua layanan prima itu harus dilandasi dengan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan, dan kepastian.

Melalui pengutamaan pokok-pokok strategi pada tiap-tiap periode perencanaan pengembangan, diharapkan pada tahun 2027 Politeknik Indonusa Surakarta menjadi perguruan yang unggul di tingkat global.

#### **D. Pengembangan Institusi Tingkat Global 2022-2027**

Indonesia masih memetakan bahwa kerjasama global masih belum terjalin dengan baik. Beda kepentingan antara satu negara dengan negara lain sering membuat keharmonisan hubungan menjadi renggang atau bahkan saling unjuk kekuatan. Peperangan di belahan bumi yang lain juga masih menghantui. Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak akan mampu memenuhi kebutuhan secara sendiri tanpa melibatkan kerjasama dengan negara lain. Begitupun juga dengan Politeknik Indonusa Surakarta juga sedang giat-giatnya menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional. Sebagai respon atas *The agenda 21th Century*, Indonesia juga memetakan sejumlah persoalan nasional. Sejumlah persoalan pokok global/nasional yang dipetakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 adalah persoalan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, keamanan, dan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan/persoalan tersebut maka misi pembangunan nasional diarahkan untuk mewujudkan:

1. Masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Memperkuat jati diri dan karakter bangsa

melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antarumat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

2. Bangsa yang berdaya-saing adalah mengedepankan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan iptek melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan; membangun infrastruktur yang maju serta reformasi di bidang hukum dan aparatur negara; dan memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan termasuk pelayanan jasa dalam negeri.
3. Masyarakat demokratis berlandaskan hukum adalah memantapkan kelembagaan demokrasi yang lebih kokoh; memperkuat peran masyarakat sipil; memperkuat kualitas desentralisasi dan otonomi daerah; menjamin pengembangan media dan kebebasan media dalam mengkomunikasikan kepentingan masyarakat; dan melakukan pembenahan struktur hukum dan meningkatkan budaya hukum dan menegakkan hukum secara adil, konsekuen, tidak diskriminatif, dan memihak pada rakyat kecil.
4. Indonesia aman, damai, dan bersatu adalah membangun kekuatan TNI hingga melampaui kekuatan esensial minimum serta disegani di kawasan regional dan internasional; memantapkan kemampuan dan meningkatkan profesionalisme Polri agar mampu melindungi dan mengayomi masyarakat; mencegah tindak kejahatan, dan menuntaskan tindak kriminalitas; membangun kapabilitas lembaga intelijen dan kontra intelijen negara dalam menciptakan keamanan nasional; serta meningkatkan kesiapan komponen cadangan, komponen pendukung pertahanan dan kontribusi industri pertahanan nasional dalam sistem pertahanan semesta.

5. Pemerataan pembangunan dan berkeadilan adalah meningkatkan pembangunan daerah; mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, keberpihakan kepada masyarakat, kelompok dan wilayah/daerah yang masih lemah; menanggulangi kemiskinan dan pengangguran secara drastis, menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap berbagai pelayanan sosial serta sarana dan prasarana ekonomi; serta menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek termasuk gender.
6. Indonesia asri dan lestari adalah memperbaiki pengelolaan pelaksanaan pembangunan yang dapat menjaga keseimbangan antara pemanfaatan, keberlanjutan, keberadaan, dan kegunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk pemukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi; meningkatkan pemanfaatan ekonomi sumber daya alam dan lingkungan yang berkesinambungan; memperbaiki pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung kualitas kehidupan, memberikan keindahan dan kenyamanan kehidupan; serta meningkatkan pemeliharaan dan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.
7. Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional adalah menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah agar pembangunan Indonesia berorientasi kelautan; meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan; mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan kemakmuran; dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

8. Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional adalah memantapkan diplomasi Indonesia dalam rangka memperjuangkan kepentingan nasional; melanjutkan komitmen Indonesia terhadap pembentukan identitas dan pemantapan integrasi internasional dan regional; dan mendorong kerja sama internasional, regional dan bilateral antar masyarakat, antar kelompok, serta antar lembaga di berbagai bidang.

---

### **BAB 3. PENUTUP**

---

Dasar pemikiran yang digunakan dalam merancang arah pengembangan jangka panjang Politeknik Indonusa Surakarta menuju perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka baik nasional maupun internasional adalah tanggungjawab Politeknik Indonusa Surakarta sebagai unsur kekuatan bangsa Indonesia yang telah mendapatkan berbagai bentuk kepercayaan masyarakat Indonesia. Sejumlah tanggungjawab dan pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia tertuang dalam kurun waktu 20 tahun. Pengembangan jangka panjang 20 tahun yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta 2007 – 2027 ini diharapkan dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta. Dengan demikian visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta dapat terealisasikan dengan baik sesuai dengan perencanaannya.

Demikian RENIP Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2007 – 2027 disusun, jika ada kesalahan maka akan ditinjau kembali.